

PERANCANGAN BUKU PENGENALAN PROFESI UNTUK ANAK KELAS 4-6 SD MELALUI MEDIA FOTOGRAFI LEGO

BOOK DESIGN PROFESSION FOR CLASS 4-6 THROUGH LEGO PHOTOGRAPHY

Naufaldi Farhandhia¹, Rizki Yantami Arumsari, S.Ds., M.Ds.²

^{1,2}Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹farhandhia777@gmail.com, ²rizkiyantami@gmail.com

Abstrak

Sekarang ini banyak orang tua yang memberikan gadget atau perangkat elektronik berupa tablet atau telepon seluler kepada anak-anak mereka yang masih dibawah umur agar mereka tidak berisik dan tenang. Kurangnya edukasi mengenai cita-cita di dalam lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor anak-anak ingin menjadi seperti idola atau *public figure* yang mereka lihat di kemudian hari. Disini orang tua sangat berperan penting untuk membimbing anak agar memiliki bayangan untuk cita-cita yang bermanfaat dikemudian hari nanti, dengan memberikan edukasi mengenai profesi-profesi yang ada di masyarakat umum seperti dokter, pilot, penyanyi, guru, dan sebagainya. Sekarang ini anak-anak membayangkan cita-cita mereka untuk masa depan dengan melihat *public figure* yang ada di berbagai media seperti media televisi, media cetak, dan juga melalui media internet. Namun saat ini media internet lah yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak. Sekarang ini orang tua sudah memberikan gadget kepada anak-anaknya dikarenakan berbagai hal seperti agar mudah berkomunikasi dengan orang tuanya pada saat akan pulang sekolah. Saat ini sudah banyak media edukasi yang digunakan untuk mendidik anak -anak sejak usia dini seperti menggunakan alat permainan sederhana, mainan anak yang edukatif, dan lain-lain. Anak-anak sangat menyukai buku bergambar dengan warna -warna yang menarik perhatian serta menyukai mainan dengan warna-warna yang mencolok. Oleh sebab itu penulis ingin menggunakan mainan anak Lego, karena Lego memang diperuntukkan untuk anak-anak. Selain itu Lego juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih motorik anak karena Lego itu sendiri dapat dibongkar pasang. Karena buku akan tetap digunakan oleh anak hingga dewasa. Selain itu, buku yang memiliki gambar atau visual akan mudah diingat oleh anak. Terutama buku yang memiliki warna serta visual yang menarik. Oleh sebab itu penulis ingin menggunakan Lego serta menggunakan media fotografi untuk membuat buku berupa pengenalan profesi kepada anak.

Kata Kunci: Buku Anak, Fotografi, Fotografi Mainan, Profesi, Lego

Abstract

Nowadays many parents are on a gadget or electronic device such as a tablet or a mobile phone to their children are still minors so that they are not noisy and quiet. Lack of education about ideals in the family environment can be one of the factors the kids want to be like an idol or public figures that they see in the future. Here a parent very important role to guide the children to have the shadow of the ideals that are useful in the future later, to provide education about the professions that exist in the general population such as doctors, pilots, singers, teachers, and so on. Now imagine these children their dreams for the future with a look at public figures in various media such as television, print media, and also through the internet. But now the Internet media is the most influential on the development of children. Now these parents are giving the gadget to their children because of various things like that easily communicate with their parents when they are going home from school. Currently, there are a lot of educational media that are used to educate children from an early age ren like using a simple game, educational toys, and others. The kids particularly liked the picture book with the colors that attract attention and love toys with striking colors. Therefore, the authors wanted to use children's toys Lego, because Lego is intended for children. Besides Lego also serves as a means to train the child's motor for Lego itself can be overhauled. Because the book will still be used by

children and adults. In addition, the book that has pictures or visual will be easily remembered by the child. Especially books that have color and visual interest. Therefore, the authors want to use Lego as well as using the medium of photography to create a book in the form of the introduction of the profession to children.

Keywords: Children's Books, Photography, Toysphotography, Proffesion, Lego

1. Pendahuluan

Sekarang ini banyak orang tua yang memberikan gadget atau perangkat elektronik berupa tablet atau telepon seluler kepada anak-anak mereka yang masih dibawah umur agar mereka tidak berisik dan tenang. Karena apabila dibiasakan memberikan perangkat elektronik kepada anak-anak maka akan memunculkan efek ketergantungan terhadap anak tersebut. Hal itu tentu dapat mempengaruhi psikologi anak karena di usia mereka yang masih dini mereka cenderung mengikuti apa yang mereka lihat serta mereka dengar. Oleh hal tersebut kemudian mereka ingin menjadi seperti orang-orang yang mereka lihat atau mereka idolakan yang mereka lihat melalui internet, dan kemudian mereka bercita-cita ingin menjadi seperti mereka di kemudian hari nanti. Padahal artis atau aktor dan *public figure* yang mereka lihat melalui berbagai media belum tentu patut dicontoh atau ditirukan oleh anak-anak usia dini. Pengawasan orang tua sangat penting dalam hal ini karena hal ini sangat berkaitan dengan masa depannya. Karena diperlukan edukasi mengenai cita-cita kepada sang anak oleh orang tua, sekolah, maupun lingkungan yang ada disekitar mereka. Menanamkan cita-cita kepada sang anak sejak dini agar sang anak dapat menekuni bakat mereka untuk cita-cita mereka nanti dimasa yang akan datang. Sekarang ini anak-anak membayangkan cita-cita mereka untuk masa depan dengan melihat *public figure* yang ada di berbagai media seperti media televisi, media cetak, dan juga melalui media internet. Namun saat ini media internet yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak. Sekarang ini orang tua sudah memberikan gadget kepada anak-anaknya dikarenakan berbagai hal seperti agar mudah berkomunikasi dengan orang tuanya pada saat akan pulang sekolah, agar tenang saat sang anak sedang rewel atau berisik, dan juga untuk melatih saraf *motoric* kepada anak melalui *game-game* ringan. Namun dengan memberikan *gadget* memberikan kemudahan kepada anak untuk mengakses interent secara bebas sehingga anak-anak dapat melihat konten-konten yang belum sesuai dengan umurnya. Hal itu tentu dapat mempengaruhi cita-cita di masa yang akan datang. Sekarang ini banyak anak-anak yang ingin menjadi seperti idola yang mereka lihat melalui berbagai media tersebut. Maka dari itu pemahaman mengenai cita-cita terhadap anak harus ditanamkan kepada anak sejak dini baik melalui lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga agar sang anak dapat memiliki cita-cita yang baik. Saat ini sudah banyak media edukasi yang duigunakan untuk mendidik anak -anak sejak usia dini seperti menggunakan alat permainan sederhana, mainan anak yang edukatif, dan lain-lain. Anak-anak sangat menyukai buku bergambar dengan warna -warna yang menarik perhatian serta menyukai mainan dengan warna-warna yang mencolok. Oleh sebab itu penulis ingin menggrunakan mainan anak Lego, karena Lego memang diperuntukkan untuk anak-anak. Selain itu Lego juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih motorik anak karena Lego itu sendiri dapat dibongkar pasang (Dewi Purnomo Sari, 2017). Serta menggunakan media fotografi untuk membuat sebuah buku mengenai pengenalan profesi kepada anak.

2. Dasar Teori

Buku adalah sebuah media portable yang berisi halaman-halaman beraturan yang dicetak dan dijilid serta berfungsi sebagai media atau suatu sarana untuk menyebarkan informasi, sebagai sarana untuk mengumumkan sesuatu di masyarakat umum, untuk menjelaskan sesuatu hal atau suatu objek secara mendetail dan kompleks, serta berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca dan masyarakat dalam jangka waktu yang panjang [1]. Ilustrasi adalah seni gambar yang digunakan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan dalam bentuk visual. Pada perkembangannya secara mendalam, ilustrasi tidak hanya berguna sebagai sebuah sarana pendukung cerita, tetapi dapat berguna untuk menghiasi ruang-ruang kosong. Didalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain. Ilustrasi dapat berbentuk macam-macam, seperti sketsa, lukisan, karikatural, karya bitmap, hingga sebuah karya foto [2]

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- A. Observasi
Pengamatan pada data visual atau gambar untuk memahami pesan yang disalurkan oleh gambar.
- B. Wawancara
Wawancara lebih dari percakapan biasa, Selalui ada maksud serta tujuan agar pewawancara dapat mengarahkan pembicaraan agar mendapatkan topik yang ingin didapatkan, Sekaligus mengarahkan pembicaraan kearah yang diinginkan dan mengajukan beberapa pertanyaan agar mendapatkan data.
- C. Studi Pusaka
Studi pustaka adalah proses membaca dan memahami referensi untuk mengisi *frame of mind* yang bertujuan untuk memperkuat sudut pandang dan meletakkannya kedalam suatu konteks tertentu
- D. Analisis Matriks
Matriks membantu mengidentifikasi bentuk penyajian yang lebih berimbang. Melalui cara menyamakan informasi data berupa gambar visual ataupun tulisan dan memiliki tujuan untuk memberikan informasi dari data yang dibandingkan

4. Hasil dan Diskusi

Dalam konsep perancangan ini penulis akan memasukkan data-data hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan akan dijadikan sebagai acuan agar sesuai dengan tujuan serta perumusan masalah yang ingin diselesaikan pada penelitian ini. Landasan dari perancangan buku "Tiny World Big Adventure" ini adalah karena saat ini banyak anak-anak banyak yang menirukan perilaku dari media yang dilihat sehingga mempengaruhi cita-cita mereka. Media informasi yang digunakan adalah media buku anak berisi pengenalan profesi agar sang anak memiliki bayangan untuk cita-citanya dimasa yang akan datang. Media ini ditunjukkan untuk anak-anak kelas 4-6 SD (Sekolah Dasar) karena dimasa itu anak-anak sudah mampu untuk berpikir lebih kompleks dan sudah mempunyai bayangan ingin menjadi apa ia dimasa yang akan datang.

Buku ini juga menggunakan dwibahasa atau *bilingual* agar sang anak dapat mempelajari bahasa yang berbeda. Bahasa yang digunakan selain bahasa Indonesia di dalam buku ini adalah bahasa inggris. Bahasa inggris yang akan digunakan adalah bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Oleh karena itu penulis ingin membuat sebuah buku yang berisi mengenai pengenalan cita-hcita untuk anak-anak, agar anak-anak dapat memiliki bayangan yang lebih jelas mengenai cita-cita mereka nanti. Buku itu sendiri menggunakan ukuran B4 menggunakan kertas art paper tipis 210 gram. Covernya menggunakan bahan *Hard Cover*. Pemberi proyek ini adalah LEGO Group Company.

Observasi	Buku ilustrasi untuk anak-anak mempunyai ciri dengan karakter anak-anak. Buku tersebut harus memiliki warna-warna yang cerah serta menarik perhatian anak-anak agar anak mau membaca buku tersebut. Selain itu gambar juga harus dominan didalam buku tersebut agar anak-anak tidak merasa bosan.
Studi Pustaka	Ilustrasi pada buku untuk anak-anak membantu anak dalam membayangkan sesuatu yang dia inginkan. Pada buku anak penggunaan tipografi harus yang <i>playful</i> agar anak-anak tidak lelah dalam membaca buku tersebut.
Wawancara Terstruktur	Buku bergambar sendiri dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk anak karena karena buku tersebut berisi ilustrasi-ilustrasi. Anak-anak sangat tertarik dengan buku yang memiliki ilustrasi, bentuk, karakter dan warna yang menarik serta cerah, terutama ilustrasi. Selain karena ilustrasi dapat mewakili berbagai macam hal, ilustrasi juga dapat mengajari sang anak sesuatu. Buku yang baik untuk. Penjelasan atau narasi mengenai ilustrasi didalam buku tersebut tidak boleh terlalu panjang ataupun terlalu pendek karena pola pikir anak yang belum terlalu kompleks, penggunaan bahasa yang baik, serta penyampaian pesan yang singkat serta mudah dipahami oleh anak-anak adalah yang utama, karena apabila penjelasan atau narasi yang terlalu rumit atau kompleks akan membingungkan anak itu sendiri.
Matriks Perbandingan	Buku yang memiliki cover yang menarik seperti memiliki warna-warna yang cerah akan mudah menarik pembaca. Selain itu, Buku yang memiliki layout yang baik serta menarik akan membuat pembaca lebih nyaman dalam membaca. Penggunaan warna yang cerah

	sehingga anak-anak akan lebih tertarik untuk membaca buku tersebut. Penggunaan huruf <i>sans serif</i> membuat pembaca nyaman dalam membaca buku dan tidak akan bosan dengan buku tersebut.
--	---

Dalam konsep, penulis membagi menjadi empat bagian yaitu konsep pesan, konsep kreatif, konsep media, dan konsep visual. Berikut adalah penjelasannya:

a. Konsep Pesan

Konsep Pesan yang akan disampaikan adalah buku ini mengajarkan kepada anak-anak mengenai pengenalan profesi untuk cita-cita dimasa yang akan datang, agar mereka dapat memiliki bayangan yang jelas untuk cita-cita mereka dimasa yang akan datang. Buku ini juga menggunakan teknik fotografi mainan agar terlihat lebih menarik.

b. Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang ingin gunakan adalah menggunakan *toysphotography* untuk pengenalan profesi didalam karya ini. Selain itu penulis juga akan memberikan penjelasan atau narasi singkat mengenai profesi-profesi tersebut agar anak-anak lebih memahami maksud serta pesan yang disampaikan foto tersebut.

c. Konsep Media

Penulis memilih media buku karena digunakan oleh anak-anak hingga orang dewasa sebagai salah satu media informasi. Saat ini sudah banyak buku anak-anak yang menggunakan ilustrasi, baik itu berupa ilustrasi digital maupun berupa ilustrasi manual. Sehingga penulis mencoba untuk membuat buku ini dengan maksud untuk memperkenalkan cita-cita kepada anak melalui media fotografi yang unik dan berbeda dari buku anak lainnya. Pemilihan media buku dan ilustrasi foto untuk karya ini adalah selain karena anak-anak hingga orang dewasa masih menggunakan buku sebagai sarana informasi dan belajar, buku yang dilengkapi visual atau gambar-gambar akan menarik perhatian pembaca, pemberian visual berupa ilustrasi gambar atau foto akan mudah diingat oleh pembaca.

d. Konsep Visual

Konsep visual yang ada didalam buku yang akan dirancang dengan menonjolkan ilustrasi berupa foto dengan pemilihan warna yang menarik agar anak mau membaca buku tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai buku yang penulis rancang:

a. Tipografi

Tipografi yang digunakan didalam buku ini adalah menggunakan *Bebas Neue* pada judul disetiap halaman dan pada judul buku.

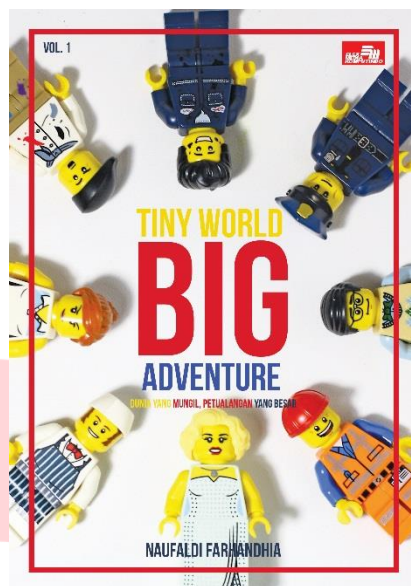
b. Fotografi

Fotografi yang akan dimasukkan didalam buku ini adalah *toysphotography* yaitu fotografi menggunakan mainan sebagai objeknya.

c. Layout

Untuk layout penulis akan menggunakan layout dimana gambar akan mencakup 2 halaman kertas dengan gambar penuh. Dengan judul dan sub judul pada bagian atas kiri dan penjelasan mengenai foto tersebut pada bagian bawah kanan halaman.

5. Hasil Perancangan







6. Kesimpulan

Tugas akhir yang berjudul “ Perancangan Buku Pengenalan Profesi Untuk Anak Kelas 4-6 SD Melalui Media Fotografi Lego “. Adalah sebuah buku untuk mengenalkan profesi kepada anak-anak melalui cara yang berbeda dan melalui sudut pandang yang berbeda. Yaitu melalui media fotografi mainan. Buku ini dilengkapi dengan *activity page* untuk sang anak dengan ditambahkan *gimmick* berupa stiker, poster, dan pembatas buku.

Dengan adanya buku ini, diharapkan, dapat membantu para orang tua, guru, maupun pihak lainnya dalam mendidik serta mengajri anak-anak tentang cita-cita dan profesi di masa yang akan datang kelak. Adapun saran yang ditunjukkan kepada :

1. Orang tua
 - a. Diharapkan orang tua dapat membimbing anak atau mengarahkan anak ke minat yang disukainya agar sang anak dapat mengasah kemampuan yang ia sukai agar ia dapat memilih cita-cita atau profesi yang ia impikan.
 - b. Melakukan bimbingan dan pengawasan kepada sang anak bak dalam bermain maupun belajar.
2. Guru
 - a. Membimbing dan memberi pengetahuan lebih mengenai profesi agar wawasan sang anak lebih luas
 - b. Memberikan pengenalan profesi dan cita-cita dikemas dengan cara yang menarik.

Daftar Pustaka

- [1] Haslam, Andrew. 2006. *Book Design*. London : Laurence King Publishing Ltd
- [2] Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual (Edisi 2)*. Yogyakarta : Andi